

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Nurhayati, Komplek Sanggar Indah Banjaran Blok I-5 no.20 Desa Nagrak, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013-2014 yaitu bulan Februari sampai dengan selesai. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa TK Nurhayati Kelompok B yang terdiri dari 15 orang dengan komposisi perempuan 5 orang dan laki-laki 10 orang.

Pemilihan tempat penelitian di TK Nurhayati karena peneliti mengajar di tempat tersebut. Sehingga terlibat langsung dalam proses pembelajaran dikelas, khususnya dalam mencermati permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran yang sudah dilaksanakan serta mengatasi permasalahan kurang optimalnya kemampuan membacadini kelompok B di TK Nurhayati dengan menggunakan permainan pohon huruf. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan diatas maka pada penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas. Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, peneltian tindakan berkembang menjadi penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan

tujuan memperbaiki/ meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto, Suharjono & Supardi, 2012 :58).

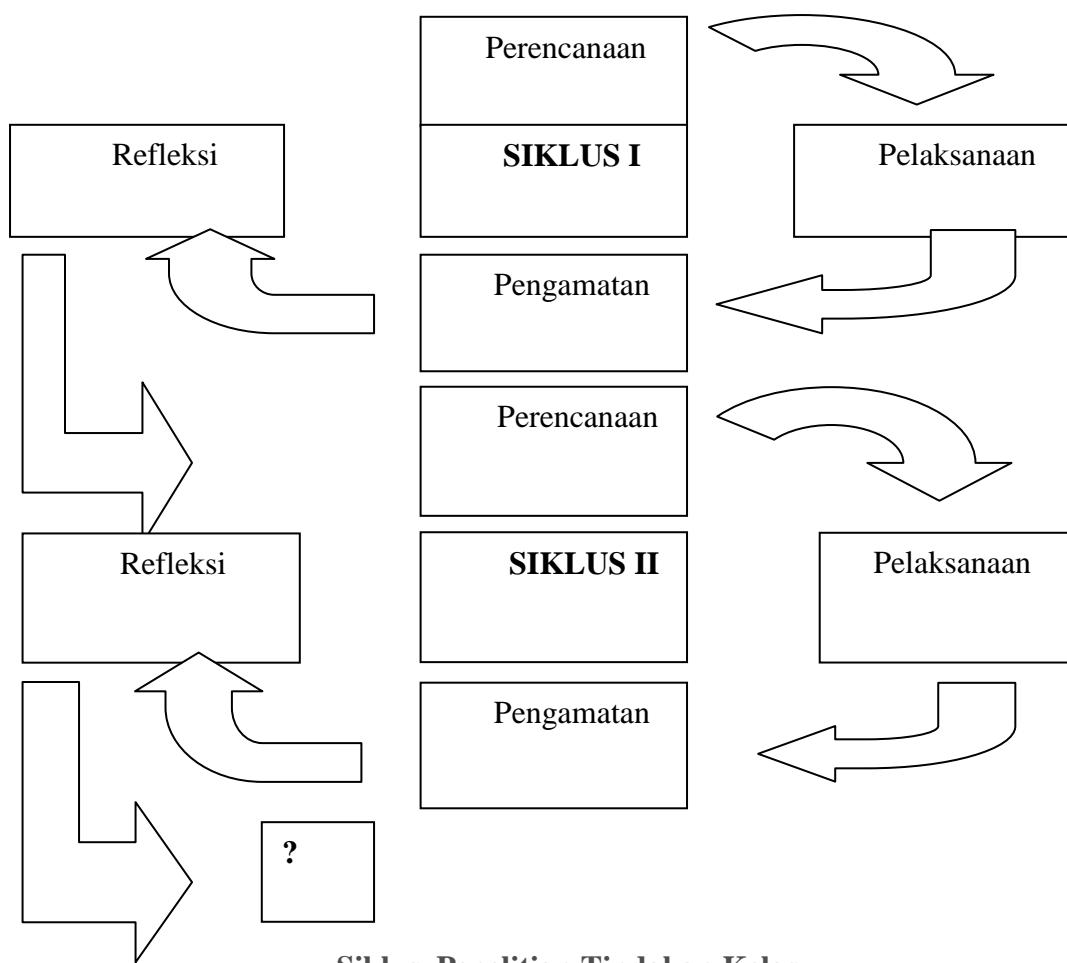
C. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur atau siklus. Para ahli mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda . Namun pada umumnya, Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas rangkaian empat tahapan yang dilakukan dalam siklus yang berulang, dimana setiap siklus terbagi ke dalam empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, Suharjono & Supardi, 2012 : 20).

Adapun bentuk penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kurt Lewin (Arikunto, 2012:16) karena didalam setiap siklus memungkinkan terdiri dari beberapa tindakan. Sementara itu, setiap tindakan terdiri dari beberapa langkah yang terealisasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa siklus sampai kemampuan anak dalam membaca dini ada peningkatan, masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil refleksi akan dijadikan sebagai pertimbangan dalam menyusun perencanaan untuk siklus berikutnya hingga mencapai hasil yang diharapkan.

Prosedur ini secara garis besar dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut :



Sumber : Arikunto,2012

Sesuai model tersebut diatas maka langkah kegiatan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam perencanaan adalah dengan melakukan pengamatan awal terhadap kemampuan anak dini kelompok B di Tk Nurhayati dalam hal pembelajaran membaca, serta proses kegiatan

pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal tentang kondisi objektif kegiatan pembelajaran membaca di TK Nurhayati, yang akan dijadikan acuan untuk melakukan tindakan selanjutnya. Kemudian peneliti bersama kolaborator merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dini anak kelompok B di TK Nurhayati.

Selain melakukan pengamatan, peneliti juga membuat rencana kegiatan harian dan skenario pembelajaran yang akan dijadikan acuan selama penelitian berlangsung. RKH dan skenario pembelajaran yang dimaksud akan disertakan dalam lampiran.

Penelitian akan dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua tindakan, pelaksanaanya satu minggu dua kali yaitu hari senin dan rabu, dilakukan pada kegiatan inti dengan waktu 60 menit dan tema disesuaikan dengan tema yang sedang dipelajari di sekolah.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan akan dilakukan satu minggu dua kali yaitu senin dan rabu, selama dua minggu. Tindakan akan dilanjutkan pada siklus II apabila tidak terdapat perubahan yaitu meningkatnya kemampuan membaca dini anak kelompok B di TK Nurhayati setelah di beri tindakan pada siklus I.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian untuk guru dan anak. Pengamatan yang dilakukan yaitu mengamati kemampuan membaca dini anak kelompok B pada kondisi awal sebelum diberi tindakan, selama tindakan dan sesudah tindakan. Selain kemampuan membaca juga peneliti mengamati proses pembelajaran membaca sebelum, selama dan sesudah menggunakan permainan pohon huruf.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat ada tidaknya perkembangan membaca dini anak kelompok B di TK Nurhayati setelah dilakukan tindakan. Refleksi dilakukan dengan teman sejawat yang membantu dalam penelitian. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi siklus I yang telah dilakukan. Apabila pada siklus I tidak ada peningkatan maka harus dilakukan perbaikan pada siklus II.

D. Penjelasan Istilah

a. Kemampuan Membaca Dini

Kemampuan membaca menurut Permendiknas no.58 tahun 2009 adalah pada lingkup kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun, tingkat pencapaian perkembangan antaralain : (1) menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, (2) mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya (3) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki gambar/huruf awal yang sama (4) memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf (5) membaca nama sendiri (6) berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca

Namun dalam penelitian ini kemampuan membaca yang akan diteliti hanya dibatasi 4 hal, yaitu (1) menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (2) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki gambar/huruf awal yang sama (3) memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf (4) berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca.

b. Permainan Pohon Huruf

Permainan pohon huruf, yaitu mainan yang bisa bermanfaat untuk melatih mengenalkan huruf kepada anak-anak. Terbuat dari kayu berupa bentuk pohon buatan yang buahnya banyak. Pada buahnya inilah terdapat

huruf yang harus disusun oleh anak sesuai dengan urutan alphabet. Mempunyai ukuran 23x23x50 cm. Pohon huruf yang dimaksud adalah dipersiapkan dan dibuat oleh peneliti yang terdiri dari dua pohon yang berbeda bentuk. Terbuat dari bahan kayu untuk bagian bawahnya dan bagian atasnya terbuat dari triplek yang kemudian diberi warna dengan menggunakan cat kayu berwarna coklat untuk batangnya dan warna hijau untuk bagian daunnya, kemudian pada pohon huruf satu diberi paku pada bagian atasnya untuk menyimpan kartu huruf abjad sebanyak 26 buah. Sedangkan pada pohon huruf dua dipasangkan satu paku dibagian atas pohon untuk menyimpan gambar-gambar. Dan kemudian sejumlah paku dipasang dibawah gambar yang gunanya untuk menyimpan huruf yang telah dicari anak yang disesuaikan dengan huruf yang ada pada tulisan gambar.

Pohon huruf ini didukung dengan kartu huruf abjad yang dibuat oleh peneliti dari huruf a sampai z. Karena pada setiap kata yang akan disusun oleh anak nanti ada huruf yang lebih dari satu, maka oleh peneliti kartu huruf abjad dibuat tiga rangkap. Selain kartu huruf juga dibuat gambar-gambar bertema lengkap dengan tulisan dibawahnya. Untuk memudahkan anak maka disetiap kartu huruf dan gambar diberi lubang yang fungsinya untuk menyimpan pada pohon huruf. Pada saat kegiatan perbelajarannya pohon huruf itu diletakkan diatas kursi yang biasa digunakan anak untuk belajar.

Adapun langkah-langkah permainan ini mengadaptasi dari permainan pohon angka adalah sebagai berikut :

1. Permainan ini harus dipimpin oleh guru
2. Anak-anak duduk di lantai membentuk setengah lingkaran guru duduk dikursi
3. Alat permainan yang akan digunakan disimpan di samping guru, terdiri dari dua buah pohon huruf, gambar dan kartu huruf abjad

4. Guru bercerita tentang tema yang akan dipelajari, kemudian menyebutkan nama benda sambil memperlihatkan gambar
5. Anak akan diajak bermain oleh guru dengan cara huruf abjad yang akan digunakan ditempelkan dipohon huruf satu secara tersusun, kemudian guru menempelkan sebuah gambar lengkap dengan tulisannya pada pohon dua, lalu anak akan mencari huruf yang ada di pohon huruf satu sesuai dengan tulisan gambar yang ada pada gambar dipohon dua, gambar yang ditempel dipohon sudah diberi huruf terlebih dahulu anak hanya mengambil huruf yang sesuai dengan gambar dan memasangkannya dibawah gambar.
6. Anak yang cepat mengambil huruf yang dibutuhkan akan mendapat *reward* berupa bintang yang akan di tempel pada papan bintangku.
7. Permainan ini dilakukan secara bergiliran.

Penggunaan permainan ini akan menarik dan menyenangkan bagi anak, karena selain bermain anak juga bisa sambil belajar, sehingga tidak akan membuat anak menjadi bosan. Karena pada fase anak usia dini kegiatan pembelajarannya dilakukan secara menyenangkan, yaitu melalui kegiatan bermain. Kesenangan yang diperoleh melalui bermain memungkinkan anak belajar tanpa tekanan, sehingga disamping motoriknya, kecerdasan anak akan ikut berkembang.

Melalui permainan anak-anak dapat mengembangkan semua potensi yang ada pada dirinya secara optimal, baik secara fisik, intelektual maupun spiritualnya. Dengan bermain anak menggunakan seluruh otot tubuhnya, menstimulasi indera tubuh, mengeksplorasi dunia sekitarnya.

Dalam hal ini anak bermain dengan menggunakan alat permainan edukatif yang bertujuan untuk memancing anak agar merasa senang dengan kegiatan yang pada kenyataannya membuat mereka menjadi bosan, yaitu permainan pohon huruf agar merangsang minat membaca mereka. Sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh guru, yaitu anak belajar sambil bermain atau bermain seraya belajar. Karena bermain

merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada anak usia taman kanak-kanak.

Adapun keuntungan dari permainan pohon huruf adalah dengan menggunakan alat permainan edukatif ini dapat membuat anak merasa senang dengan kegiatan yang pada kenyataannya membuat mereka menjadi bosan. Sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh guru, yaitu anak belajar seraya bermain atau bermain seraya belajar.

Sedangkan kekurangannya adalah pada awal permainan anak-anak berebut giliran dengan temannya ingin paling awal, sehingga ada anak yang menangis karena dapat giliran terakhir, dan menggunakannya harus berhati-hati karena bentuknya yang ringan dan terbuat dari triplek jadi mudah jatuh dan terdapat paku kecil. Permainan ini dilakukan secara bergiliran. Anak-anak sangat antusias untuk melakukan permainan ini sehingga pada saat dilakukan saling berebut semua ingin dapat giliran pertama. Anak yang paling cepat melakukan apa yang diminta guru akan diberi bintang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca dini anak kelompok B TK di Nurhayati. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah didasarkan pada kondisi objektif di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pedoman Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kondisi objektif sebelum diberikan tindakan. Dan untuk mengetahui dampak perubahan setelah melalui permainan huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dini anak kelompok B di TK Nurhayati, serta mengetahui sejauhmana hasil yang dicapai sesuai

dengan tujuan yang telah ditentukan. Observasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan daftar ceklist.

2. Catatan Anekdot

Catatan anekdot adalah suatu teknik pengumpulan data yang bersifat pengamatan (observasi), karena guru sebagai pengamat hanya mencatat berbagai peristiwa yang terjadi selama proses kegiatan belajar anak berlangsung. Teknik ini tidak mengadakan komunikasi dengan anak yang diamati, dan hanya mencatat peristiwa yang betul-betul bermakna (Wahyudin, Agustin, 2010:54). Hal ini yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran membaca dini anak kelompok B di TK Nurhayati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah foto-foto kegiatan pembelajaran pada setiap tahap siklus pembelajaran. Isi dokumentasi terkait dengan cara mengajar guru dan aktivitas serta sikap anak pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca dini anak kelompok B melalui permainan pohon huruf. Selain itu dokumentasi yang digunakan adalah profil sekolah, profil guru dan anak serta Rencana Kegiatan Harian (RKH).

F. Instrumen Penelitian

Prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran dengan menggunakan alat ukur yang disebut instrumen. Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Dalam hal ini mengumpulkan data tentang kemampuan membaca dini anak kelompok B melalui permainan pohon huruf. Alat yang digunakan berupa daftar ceklist untuk menilai hasil dari tindakan yang dilakukan peneliti.

G. Proses Pengembangan instrumen

Peneliti berkolaborasi dengan guru TK Nurhayati Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung untuk membahas permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan membaca dini anak kelompok B. Setelah memperoleh kesepakatan, peneliti mengembangkan instrumen penelitian untuk digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini.

Langkah pertama peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

KISI-KISI INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA DINI ANAK MELALUI PERMAINAN POHON HURUF

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
A. Kemampuan Membaca	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	• Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar.	1. Anak dapat menyebutkan huruf vokal a,i,u,e,o 2. Anak dapat menyebutkan huruf vokal yang terdapat pada gambar 3. Anak dapat menyebutkan huruf konsonan b,d,g,h,j,k,l,m,	Observasi Observasi Observasi	Anak Anak Anak

			<p>n,p,r,s,t.</p> <p>4. Anak dapat menyebutkan huruf konsonan yang terdapat pada gambar</p>	Observasi	
	<p>2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan gambar/benda dengan kata 	<p>5. Anak dapat memasangkan huruf pada kata yang terdapat pada gambar</p>	Observasi	<p>Anak</p> <p>Anak</p>
	<p>3. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana. 	<p>6. Anak dapat menyebutkan kata/kalimat yang ada pada gambar</p> <p>7. Anak dapat memasangkan huruf pada kata/tulisan yang terdapat pada gambar.</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	<p>Anak</p>

	4. Berkommunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya. 	8. Anak dapat menyebutkan kata yang ada pada gambar yang diperlihatkan. 9. Anak dapat memasangkan tulisan pada gambar dengan simbol yang melambangkannya.	Observasi Observasi	Anak
B. Penggunaan Pohon Huruf	1. Perencanaan		10. Mempersiapkan pohon huruf sesuai dengan tema/sub tema. 11. Gambar tema yang sajikan menarik bagi anak. 12. Mengkondisikan anak pada pembelajaran	Observasi Observasi	Anak Anak
	2. Pelaksanaan		13. Menyampaikan	Observasi	Guru

			<p>kan apersepsi.</p> <p>14. Memperlihat kan gambar satu persatu.</p> <p>15. Memberikan kesempatan kepada anak untuk melihat seluruh gambar dan kartu huruf.</p> <p>16. Melakukan Tanya jawab terkait tentang pohon huruf dan penggunaan nya.</p>	Dokumentasi	
	2. Penilaian		<p>17. Memberikan bimbingan dengan mengevaluasi kegiatan sehari.</p>	Observasi Dokumentasi	Guru

Sumber : Permendiknas No. 58 Tahun 2009

Tabel 3.3

**PEDOMAN OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA DINI ANAK
KELOMPOK B MELALUI PERMAINAN POHON HURUF**

Nama Anak :

Tema/ Sub tema :

Hari /tanggal Pengamatan :

No	Sub Indikator	Penilaian		
		B	C	K
1	menyebutkan huruf vokal a,i,u,e,o			
2	menyebutkan huruf vokal yang terdapat pada gambar di pohon huruf			
3	menyebutkan huruf konsonan b,d,g,h,j,k,l,m,n,p,r,s,t.			
4	menyebutkan huruf konsonan yang terdapat pada gambar di pohon huruf.			
5	memasangkan huruf pada kata yang terdapat pada gambar			
6	menyebutkan huruf pada kata/kalimat pada gambar			
7	memasangkan huruf pada kata/tulisan yang terdapat pada gambar.			
8	menyebutkan kata yang ada pada gambar yang diperlihatkan			
9	memasangkan tulisan pada gambar dengan simbol yang melambangkannya.			

Keterangan :

B = (Baik) Anak sudah mampu melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan guru

C = (Cukup) Anak mampu melakukan kegiatan dengan bantuan guru

K = (Kurang) Anak belum mampu melakukan kegiatan.

CATATAN ANEKDOT

Nama Siswa :

Kelompok :

Hari/Tanggal Observasi :

Waktu peristiwa :

Peristiwa:

Komentar :

Tabel 3.4
LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Waktu :

No.	Kegiatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	<p style="text-align: center;">Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuat rencana pembelajaran b. Berbaris c. Berdo'a dan mengucap salam d. Menyanyi bersama anak e. Mengkondisikan anak dalam membentuk lingkaran f. Melakukan tukup "Pohon Huruf" 		
2.	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan tanya jawab tentang macam-macam benda langit b. Menjelaskan permainan yang akan dilakukan yaitu bermain pohon huruf c. Menyebutkan huruf vokal a,i,u,e,o d. Memberikan kesempatan pada anak untuk menyebutkan dan menunjuk huruf vokal yang terdapat pada pohon huruf. e. Menjelaskan mengenai huruf konsonan f. Memberikan kesempatan pada anak untuk menunjuk dan menyebutkan huruf konsonan yang terdapat pada gambar yang diperlihatkan pada pohon huruf g. Melakukan pengamatan terhadap semua kegiatan h. Memberikan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan i. Memberi reward/pujian pada anak yang dapat melakukan tugasnya dengan baik 		
	Istirahat		

3.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengkondisikan anak untuk berdo'a b. Berdo'a sebelum mencuci tangan c. Berdo'a sebelum makan d. Memberikan kesempatan pada anak makan sendiri untuk melatih kemandirian e. Berdo'a sesudah makan f. Memberikan kesempatan pada anak untuk bermain sesuai dengan keinginannya, baik dalam ruangan kelas maupun diluar kelas. 		
4.	<p style="text-align: center;">Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu meningkatkan kemampuan membaca dini melalui permainan pohon huruf b. Memberikan pujian dan memanjatkan syukur atas kegiatan hari ini c. Berdo'a dan mengucap salam 		

H. Analisis Data

Analisis merupakan suatu proses memilih, memilah, menggolongkan data yang terdiri dari tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu merangkum data yang diperoleh di lapangan.
2. Display data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang dapat memudahkan untuk dipahami kemudian merencanakan kegiatan selanjutnya.
3. Verifikasi Data yaitu menarik kesimpulan dari semua data yang diperoleh

Adapun cara penghitungan persentase adalah sebagai berikut :

Mencari persentase :

$$P = F \times 100\%$$

N

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi

N = Jumlah anak didik

